

PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK  
MENGIDENTIFIKASI RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN PADA SIKLUS  
PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN  
(STUDI KASUS PADA PT CNI)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Gohuson Indrian Nata  
2011130026

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

No. Kode	: AKUN NAT P/17	2017
Tanggal	: 25 April 2018	
No. Ind	: 22953 -FE /SKP 35482	
Divisi	:	
Hadiah /	:	
Dari	: Fakultas Ekonomi	

**THE IMPLEMENTATION OF FRAUD RISK ASSESSMENT PROCEDURES  
TO IDENTIFY THE SIGNIFICANT RISK OF FRAUD IN INVENTORY AND  
WAREHOUSING CYCLE  
(CASE STUDY AT PT CNI)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete the requirements of  
A Bachelor Degree in Economics**

**By**

**Gohuson Indrian Nata  
2011130026**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTANT STUDY PROGRAMME  
(Accredited based on the Decree of BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Pelaksanaan Prosedur *Fraud Risk Assessment* Untuk Mengidentifikasi Risiko *Fraud*  
Signifikan pada Siklus Persediaan dan Pergudangan  
(Studi Kasus pada PT CNI)

Oleh:

Gohuson Indrian Nata

2011130026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Desember 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Gohuson Indrian Nata  
Tempat, tanggal lahir : Bandar Lampung, 8 Januari 1993  
Nomor Pokok : 2011130026  
Program studi : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

Pelaksanaan Prosedur *Fraud Risk Assessment* Untuk  
Mengidentifikasi Risiko *Fraud* Signifikan pada Siklus  
Persediaan dan Pergudangan  
(Studi Kasus pada PT CNI)

Dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 13 Desember 2017

Pembuat pernyataan : Gohuson Indrian Nata



(.....)



## ABSTRAK

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah risiko *fraud* signifikan pada siklus persediaan dan pergudangan PT Citra Nusa Insan Cemerlang (CNI). Perusahaan bergerak dalam bidang makanan dan minuman kesehatan. PT CNI menerapkan sistem *direct selling* dalam memasarkan berbagai jenis produknya.

Masalah yang dibahas adalah apakah terdapat risiko signifikan yang dapat memicu terjadinya *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan berdasarkan pelaksanaan *fraud risk assessment* dan dampak dari risiko *fraud* tersebut serta bagaimana efektivitas pengendalian intern perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko signifikan pada siklus persediaan dan pergudangan yang dapat memicu terjadinya *fraud* berdasarkan pelaksanaan *fraud risk assessment* dan dampaknya serta untuk menganalisis efektivitas pengendalian intern perusahaan apakah dapat mencegah terjadinya risiko *fraud* yang teridentifikasi pada siklus persediaan dan pergudangan.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data atau fakta yang didapatkan dari objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, kuesioner, dan *walkthrough*. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang digunakan untuk mendukung data primer.

Berdasarkan hasil pelaksanaan *fraud risk assessment*, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki beberapa risiko *fraud* signifikan yang dapat merugikan perusahaan yaitu pencurian persediaan yang dapat dilakukan oleh karyawan dan manipulasi Kartu Stok yang dapat dilakukan oleh Kepala Gudang. Akan tetapi, pengendalian intern pada perusahaan dapat mengurangi tingkat signifikansi salah satu risiko *fraud* signifikan yang ditemukan, yaitu risiko pencurian persediaan yang mungkin dilakukan oleh karyawan. Melalui penelitian ini, penulis memberikan saran berupa pemisahan fungsi yang lebih memadai pada bagian pengelola dan pencatat persediaan, merekrut karyawan tambahan pada bagian gudang, merawat CCTV yang ada pada perusahaan, dan sebagainya.

Kata Kunci: pemeriksaan, pengendalian, kecurangan, persediaan dan pergudangan



## ABSTRACT

*Research object in this bachelor theses is the risk of fraud significantly on the inventory and warehousing cycle PT Citra Nusa Insan Cemerlang (CNI). The company is engaged in the field of health food and drinks. PT CNI apply the system direct selling in the market for various types of its products.*

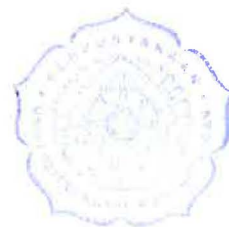
*Issues discussed is whether there is a significant risk that can trigger the fraud on the inventory and warehousing cycle based on the implementation of fraud risk assessment and the impact of the risk of fraud and how the effectiveness of the internal control of the company. The purpose of this research is to identify the risk of significantly on the inventory and warehousing cycle that can trigger the fraud based on the implementation of fraud risk assessment and its impact and to analyze the effectiveness of the internal control of the company what can prevent the risk of fraud identified on the inventory and warehousing cycle.*

*The method used in the writing of this bachelor theses is analytical descriptive method. Analytical descriptive research is a method of research done by collecting and analyzing data or the fact that obtained from the research object. The data used in this research is the primary data and secondary data. This research is the primary data obtained from observations, interview, questionnaire, and walkthrough. Secondary data obtained from literature study used to support the primary data.*

*Based on the results of the implementation of fraud risk assessment, it can be concluded that the company has some risk of significant fraud that can harm the company namely theft preparation that can be done by the employees and the manipulation of the Stock Card that can be done by the Head of the warehouse. However, internal control on the company can reduce the level of the significance of one of the risk of fraud significantly found, namely the risk of theft preparation may be done by the employees. Through this research, author gives advice in the form of the separation of the functions more adequate on the management and timekeeping preparation, recruiting additional employees in the warehouse, treat CCTV images available in the company, and so on.*

*Keywords: auditing, control, fraud, inventory and warehousing*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Prosedur *Fraud Risk Assessment* Untuk Mengidentifikasi Risiko *Fraud* Signifikan pada Siklus Persediaan dan Pergudangan (Studi Kasus pada PT CNI)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang diwajibkan agar memperoleh gelar sarjana strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak sehingga saya sebagai penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Orang tua penulis, Papa dan Mama, terima kasih atas semua doa, kasih sayang, dan dukungan yang sudah diberikan sejak awal penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan perkuliahan.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing skripsi penulis atas kesabarannya dan masukan – masukan untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Ak., MPAc., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, MM., Ak., selaku dosen seminar penulis yang telah membimbing dan memberikan semangat kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak., selaku dosen penulis yang telah memberikan pelajaran berharga selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.

8. Bapak N.J. Djajapernama, Drs. (alm), selaku dosen penulis yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan nasihat selama hidupnya kepada penulis yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
9. Ibu Amelia Limijaya, SE., Acc. Fin., selaku dosen penulis yang telah memberikan arahan – arahan selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak., selaku dosen penulis yang telah memberikan nasihat – nasihat selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Seluruh staf pengajar Program Studi Akuntansi Unpar dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
12. Dede Felicia Fransiska, SE., yang selalu memberikan semangat dan dukungannya, menemani saat susah dan senang, membantu penulis bangkit, dan yang akan terus ada disisi penulis.
13. *Die Mannschaft* dan *Deutscher Fußball-Bund* (DFB) yang telah menjadi tim kesayangan penulis dari kecil hingga membuat penulis ‘sedikit’ fanatik. Terima kasih telah membuat momen – momen sepakbola menjadi sangat bermakna.
14. Ko Lius, Soso Fani, Ce Icah, Cihu Evan, dan Kimmy sebagai keluarga kandung dan kakak ipar dan keponakan yang telah memberikan pelajaran berharga tentang kehidupan kepada penulis.
15. Arsenal Football Club yang menjadi salah satu klub tim sepakbola favorit penulis yang menjadi pengisi waktu penulis. Tidak peduli menang atau kalah akan terus didukung. *Victoria Concordia Crescit*.
16. Saudara tak satu orangtua penulis, Tanjung Damai Lestari. Yakumin (Yakuza Mini). Telah menjadi sahabat penulis yang memberikan canda tawa sakit perut kepada penulis. Dulu, Sekarang, Nanti.
17. Teman Tanjung Damai Lestari lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mengisi masa kecil penulis.



18. Teman TK, SD, SMP, SMA penulis yang sampai saat ini masih terus berhubungan dan bertemu untuk berkumpul kembali.
19. Orang – orang yang menjadi teman penulis selama tinggal di Bandung. Kampus, Komunitas, Tempat Kerja, dan Tempat Makan.
20. Suikoden yang menjadi impian masa kecil hingga saat ini bagi penulis.
21. Teman dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu – persatu.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu saya memohon segala saran, masukan, dan kritik yang membangun agar menjadi pelajaran untuk kedepannya. Mohon maaf apabila terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan pada tulisan ini, akhir kata saya mengucapkan terima kasih.

Bandung, 13 Desember 2017

Gohuson Indrian Nata

## DAFTAR ISI



	<b>Hal.</b>
ABSTRAK .....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Audit.....	7
2.1.1. Pengertian Audit .....	7
2.1.2. Jenis Audit .....	8
2.1.3. Tujuan Audit .....	10
2.1.4. Jenis Bukti Audit .....	13
2.1.5. Asersi Manajemen .....	16
2.1.6. Risiko Audit.....	18
2.1.7. <i>Audit Risk Model</i> .....	20
2.2. Pengendalian Intern.....	20
2.2.1. Pengertian Pengendalian Intern .....	20
2.2.2. Tujuan Pengendalian Intern .....	22
2.2.3. Komponen Pengendalian Intern.....	23
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian Intern .....	33
2.3. <i>Fraud</i> .....	34
2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i> .....	34
2.3.2. Jenis <i>Fraud</i> .....	35
2.3.3. <i>Fraud Triangle</i> .....	38
2.3.4. <i>Fraud Versus Error</i> .....	40
2.3.5. <i>Fraud Symptoms</i> .....	40

2.4. <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	42
2.4.1. <i>Prosedur Fraud Risk Assessment</i> .....	42
2.4.2. <i>Fraud Risk Register</i> .....	43
2.4.3. <i>Risk Assessment Quantification Techniques</i> .....	43
2.5. Pemahaman Siklus Persediaan dan Pergudangan Secara Umum.	44
2.5.1. Pengertian Persediaan .....	44
2.5.2. Tujuan Pemeriksaan Persediaan .....	45
2.5.3. Fungsi Bisnis di dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	46
2.5.4. Sistem Pencatatan Persediaan .....	47
2.5.5. <i>Fraud Schemes</i> di dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	49
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>51</b>
3.1. Metode Penelitian.....	51
3.1.1. Metode Penelitian yang Digunakan .....	51
3.1.2. Variabel Penelitian.....	52
3.1.3. Jenis Data.....	53
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.1.5. Metode Analisis Data.....	55
3.2. Objek Penelitian .....	56
3.2.1. Gambaran Perusahaan.....	56
3.2.2. Sejarah Perusahaan .....	56
3.2.3. Visi dan Misi Perusahaan .....	57
3.2.4. Struktur Organisasi .....	57
3.2.5. Deskripsi Pekerjaan .....	58
<b>BAB 4 PEMBAHASAN</b> .....	<b>62</b>
4.1. Ruang Lingkup Pembahasan.....	62
4.2. <i>Prosedur dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan</i> .....	62
4.2.1. <i>Prosedur Pembelian Persediaan</i> .....	62
4.2.2. <i>Prosedur Penerimaan Persediaan</i> .....	63
4.2.3. <i>Prosedur Pengeluaran Persediaan</i> .....	64
4.3. <i>Dokumen Terkait Siklus Persediaan dan Pergudangan</i> .....	65
4.4. <i>Pembahasan Kuesioner Fraud Risk</i> .....	66
4.5. <i>Fraud Risk Register</i> .....	69
4.6. <i>Pembahasan Pengendalian Intern Perusahaan</i> .....	73
4.7. <i>Walkthrough</i> .....	81
4.8. <i>Control Design Matrix</i> .....	84
4.9. <i>Pembahasan Control Design Matrix</i> .....	86

4.10. Analisis Risiko Signifikan Berdasarkan Pengendalian Intern Perusahaan.....	89
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>92</b>
5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tujuan Audit .....	13
Tabel 2.2. Asersi Manajemen.....	18
Tabel 4.1. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait <i>Misappropriation of Assets</i> .....	70
Tabel 4.2. Mutasi Kartu Stok .....	82
Tabel 4.3. Struk Penjualan .....	83
Tabel 4.4. Kartu Stok .....	83
Tabel 4.5. <i>Control Design Matrix</i> .....	85
Tabel 4.6. Fraud Risk Register Terkait Misappropriation of Assets Setelah Implementasi Pengendalian Intern .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 2.1. COSO <i>Cube</i> .....	23
Gambar 2.2. <i>Fraud Triangle</i> .....	39
Gambar 2.3. <i>Nine Box Matrix</i> .....	44
Gambar 3.1. Variabel Penelitian .....	52
Gambar 3.2. Struktur Organisasi .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 .....	99
LAMPIRAN 2 .....	110
LAMPIRAN 3 .....	114
LAMPIRAN 4 .....	121
LAMPIRAN 5 .....	123

# BAB 1

## PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan yang semakin pesat akan ikut mendorong perusahaan tersebut untuk memperluas usahanya dalam rangka meraih pangsa pasar. Tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan antar perusahaan juga menjadi semakin ketat. Perusahaan akan menetapkan kebijakan – kebijakan untuk menentukan keputusan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Tiap perusahaan mempunyai kebijakan yang berbeda dalam pengontrolan aktivitas bisnisnya. Penentuan kebijakan ini dilakukan sebagai suatu perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada perusahaan. Tujuan dari kebijakan tersebut ialah agar bagaimana perusahaan dapat menjaga aset, memeriksa kebenaran dari data akuntansi, serta mendorong efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis perusahaan.

Kecurangan menjadi masalah yang serius karena pada beberapa tahun terakhir banyak kasus *fraud* yang terjadi. Timbulnya kecurangan menjadi penting bagi akuntan publik karena auditor dapat dibawa ke pengadilan bila mereka gagal dalam mendeteksi *fraud* saat kegiatan audit dilakukan. Setiap perusahaan tidak menginginkan terjadi kecurangan di perusahaan mereka. Saat ini banyak berita yang membahas tentang adanya indikasi *fraud* pada suatu perusahaan yang dilakukan oleh karyawannya. Menurut survei yang dilakukan *The U.S. Chamber of Commerce*, diestimasikan bahwa 30% dari semua kegagalan dalam lingkungan bisnis secara langsung disebabkan oleh pencurian dan ketidakjujuran dari karyawan. Lebih dari 65% karyawan yang telah melakukan kejahatan, akan mengulangi tingakannya lagi (EBI, seperti dikutip oleh Santoso, 2013:2). Setiap tahunnya di negara Amerika Serikat, diestimasikan bahwa kerugian keuangan yang disebabkan dari kecurangan yang dilakukan oleh karyawan mencapai sekitar US\$50 milyar (Coffin, seperti dikutip oleh Santoso, 2013:2). Mirip seperti di Amerika Serikat, Inggris Raya mengindikasikan bahwa kerugian dari kecurangan yang dilakukan oleh karyawan pada perusahaan yang



terdaftar di bursa efek berjumlah £2 milyar setahun (*Management Issues News*, seperti dikutip oleh Santoso, 2013:2).

Dari beberapa penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa kerugian yang disebabkan dari *fraud* yang dilakukan oleh karyawan tergolong besar dan sangat merugikan perusahaan. Salah satu hal yang memungkinkan suatu *fraud* tersebut terjadi di lingkungan kerja dikarenakan sistem pengendalian yang lemah (Bologna, seperti dikutip oleh Santoso, 2013:2). Dengan demikian, perlu adanya pengendalian yang baik untuk memastikan *fraud* tidak terjadi di lingkungan kerja.

Salah satu siklus yang penting dalam perusahaan adalah siklus persediaan dan pergudangan. Siklus persediaan dan pergudangan merupakan siklus yang memiliki hubungan yang erat dengan siklus transaksi lainnya. Setiap perusahaan pada umumnya baik perusahaan dagang, manufaktur ataupun jasa selalu memerlukan persediaan. Aktivitas bisnis perusahaan bertumpu pada sediaan tersebut. Siklus persediaan ini sangat rentan untuk terjadinya *fraud* pada perusahaan. Tindakan kecurangan biasanya dilakukan oleh karyawan pada bagian gudang, karena karyawan pada bagian ini berhubungan langsung dengan persediaan. Bentuknya bisa bermacam – macam. Kejadian yang paling sering terjadi adalah pencurian atas sediaan. Hal ini dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dari pelanggannya. Melihat pentingnya peran siklus persediaan dan pergudangan dalam suatu perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada siklus ini lebih dalam.

Perusahaan yang akan diteliti adalah PT CNI. Dari wawancara yang dilakukan kepada pihak manajemen PT CNI, penulis melihat adanya potensi risiko *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan. Oleh karena itu, penulis memutuskan menyusun skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Prosedur *Fraud Risk Assessment* Untuk Mengidentifikasi Risiko *Fraud* Signifikan pada Siklus Persediaan dan Pergudangan (Studi Kasus pada PT CNI)”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah – masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pengendalian intern pada siklus persediaan dan pergudangan perusahaan?
2. Apakah terdapat risiko *fraud* signifikan di dalam siklus persediaan dan pergudangan berdasarkan pelaksanaan *fraud risk assessment* di perusahaan?
3. Apakah dampak dari risiko *fraud* signifikan yang teridentifikasi di perusahaan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi adalah:

1. Mengetahui efektivitas pengendalian intern pada siklus persediaan dan pergudangan perusahaan.
2. Mengetahui risiko *fraud* signifikan di dalam siklus persediaan dan pergudangan berdasarkan pelaksanaan *fraud risk assessment* di perusahaan.
3. Mengetahui dampak dari risiko *fraud* signifikan yang teridentifikasi di perusahaan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini berguna bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan yang diteliti untuk mengetahui risiko *fraud* signifikan yang dapat terjadi khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan setelah dilakukan *fraud risk assessment* serta melakukan pencegahan sebelum terjadinya *fraud*. Perusahaan juga dapat mengetahui apakah pengendalian intern telah dijalankan dengan baik atau belum agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Bagi pembaca.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai pengendalian intern di perusahaan serta *fraud* yang mungkin terjadi di perusahaan khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

*Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99 – Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* (2002) menyatakan bahwa:

*“The auditor has responsibility to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement, whether caused by error or fraud.”*

Kesalahan akibat *error* relatif lebih mudah dideteksi berkat perkembangan teknologi. Yang perlu menjadi perhatian lebih dan diwaspadai adalah kesalahan karena *fraud* yang dilakukan oleh pelakunya.

Suatu perusahaan dengan pengendalian intern yang baik akan mendukung terciptanya kegiatan operasional yang baik pula. Kegiatan operasi akan berjalan secara efektif dan efisien yang nantinya akan mengarahkan pada laporan keuangan yang bebas dari salah saji yang material. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengendalian intern yang lemah dapat memunculkan risiko tindakan kecurangan. Robbins (2005) mengemukakan bahwa apa yang menjadi ekspektasi seseorang bisa berbeda dari kenyataan yang sebenarnya, hal ini juga mungkin terjadi pada auditor khususnya auditor di Indonesia. Setiap auditor pasti mempunyai keinginan yang kuat untuk dapat melakukan pencegahan *fraud* yang mungkin terjadi. Akan tetapi, pada kenyataannya sistem pengendalian yang ada tidak berjalan sebagaimana mestinya.

*Fraud* dapat terjadi apabila ada satu dari tiga kondisi terpenuhi, yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Ketiga kondisi itu disebut dengan *fraud triangle*. Perusahaan berusaha untuk menghilangkan salah satu kondisi atau bahkan menghilangkan ketiga kondisi tersebut. Auditor dalam melaksanakan tugasnya dimulai dengan melakukan pemahaman mengenai perusahaan yang akan diperiksa khususnya fungsi bisnis perusahaan. Auditor juga harus memahami

mengenai pengendalian intern dari perusahaan. Setelah memahami kedua hal tersebut, auditor dapat menilai risiko *fraud* apa saja yang ada pada perusahaan. Terdapat dua jenis *fraud*, yaitu *fraud* terhadap aset (*asset misappropriation*) dan *fraud* terhadap laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). *Fraud* terhadap aset umumnya dilakukan oleh karyawan, sedangkan *fraud* terhadap laporan keuangan umumnya dilakukan oleh manajer atau pimpinan perusahaan.

*Financial Accounting Standards Board (FASB) Concept Statement No. 8 – Conceptual Framework for Financial Reporting* (2010) menyatakan bahwa:

*“Information is material if omitting it or misstating it could influence decisions that users make on the basis of the financial information of a specific reporting entity.”*

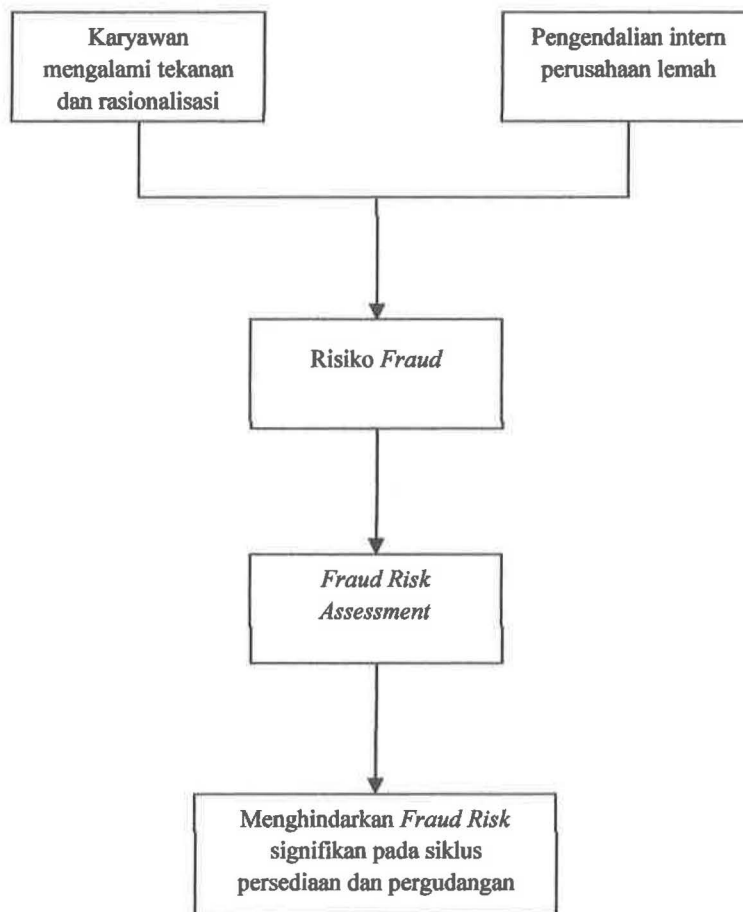
Kesalahan pencatatan akuntansi dapat menyebabkan salah saji material pada pelaporan keuangan. Secara umum, batasan mengenai materialitas tidak berupa angka tertentu, melainkan berdasarkan persentase tertentu (Binus, 21 Oktober 2014). Hal ini yang menyebabkan tingkat materialitas pada suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya dapat berbeda.

Terdapat lima komponen *internal control*, yaitu *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, dan monitoring* (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*, seperti dikutip oleh Arens, dkk, 2014:312). Semua komponen *internal control* tersebut harus saling terintegrasi agar pengendalian dapat berfungsi dengan baik di dalam perusahaan. *Risk assessment* penting bagi auditor untuk melihat risiko *fraud* dan menentukan ruang lingkup audit. Auditor dapat memperbanyak *test of control* apabila pengendalian intern telah dijalankan dengan baik oleh perusahaan. Sebaliknya, apabila pengendalian intern belum dijalankan dengan baik atau kurang memadai, maka auditor dapat memperbanyak *substantive test*.

Risiko *fraud* dapat terjadi karena karyawan mengalami tekanan dan rasionalisasi serta lemahnya pengendalian intern perusahaan. Auditor eksternal hadir untuk melakukan *fraud risk assessment* agar dapat meminimalisir risiko

*fraud* yang ada. Selain itu, auditor eksternal juga menentukan ruang lingkup dan luas dari audit yang akan dilakukan.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Penulis